



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Setiap manusia hendaknya mempertanyakan pada dirinya untuk apa saya diciptakan,? Apa tugas saya di dunia ini,? Apa misi saya dalam kehidupan ini.?

Sesungguhnya kebodohan yang paling besar pada makhluk yang diberi akal (manusia) adalah ketika dia menjalani kehidupan ini dengan kelalaian. Dia makan dan bersenang-senang seperti makhluk yang tidak diberi akal, tidak berfikir mengenai tempat kembali dan hakikat dirinya. Sehingga, ajal menjemput dan dia menyongsong tempat kembalinya dalam keadaan misterius tanpa persiapan untuk menghadapinya, menuai kebodohan, kelalaian, penyimpangan yang ia lakukan selama hidup yang telah dijalaninya. Pada saat itu dia menyesal, padahal sudah tidak berguna lagi penyesalan. Dia berharap dapat menggapai keselamatan tetapi saat itu bukan saatnya menyelamatkan diri. Maka dari itu segeralah menanyai diri dengan sungguh-sungguh kenapa saya diciptakan dan apa tujuan utama saya diciptakan.?¹

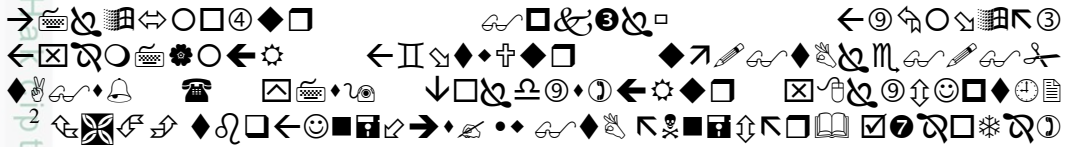
Allah akan menjawab pertanyaan-pertanyaan kita melalui kitabnya, Dia menciptakan manusia agar menjadi kholifah dimuka bumi. Sebagaimana firman Allah SWT:



¹ Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah dalam Islam*. (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

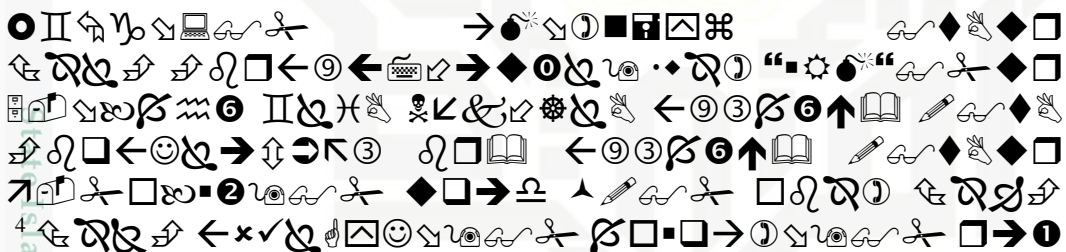


Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*³

Hal pertama yang terdapat di dalam kekhalifahan adalah mengenal Allah dan menyembahannya dengan benar. Firman Allah SWT.

Artinya: "Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan Sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.

Dalam ayat tersebut, pengenalan terhadap Allah dijadikan sebagai tujuan dari penciptaan langit dan bumi. Selain itu tujuan manusia diciptakan juga agar selalu mengabdikan diri kepadanya.



Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. 57. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. 58. Sesungguhnya Allah dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.⁵

Sesuai dengan ketentuan fitrah dan logika alam, manusia adalah milik Allah SWT, maka hendaknya manusia beribadah hanya kepadanya saja, bukan

² Q.S. al-Baqarah : 30

³ Enang Sudrajat, dkk, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, al-Baqarah : 30

(Bandung: Sikma xa Media Arkanleema, 2010), h. 6.

⁴ Q.S. Ad-Dzariyat:56-58

⁵ Enang Sudrajat, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, h. 281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembah Batu, Pohon, Matahari dan bukan pula Bulan. Ibadah hanya kepada Allah adalah perjanjian lama yang sudah diambil dari anak keturunan Manusia. Allah menuliskannya dengan pena kekuasaan fitrah kemanusiaan. Juga menamapakan pada tabiat mereka yang murni sejak Dia meletakkan didalam kepala mereka Akal yang sadar, didalam dada mereka hati yang berdebar-debar dan di alam sekitarnya ada tanda-tanda yang memberikan petunjuk. Perjanjian antara Allah dengan para hamba-hambanya inilah yang digambarkan oleh al-Qur'an yang manabjubkan dan sangat bagus pengungkapannya, firman Allah yang artinya:

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)", (173) Atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami Telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami Ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami Karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"⁶

Maka, tidaklah mengherankan bahwa maksud terbesar dari pengutusan para Nabi dan Rosul serta penurunan kitab suci itu adalah untuk mengingatkan manusia terhadap janji lama ini.⁷

Ibadah merupakan bagian dari hukum syara', sebab ibadah merupakan seruaan *As-syari'*. Oleh karena itu, untuk menetapkan hukum ibadah harus ada seruaan *syari'* yang menganjurkannya. Ibadah bukanlah sekedar ditiadakannya kesempatan untuk mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya, sebab jika demikian niscaya pensyariatannya telah ada sebelum datangnya Syara'.

⁶ Enang Sudrajat, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*. h. 173

⁷ Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah dalam Islam*. h. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal tidak ada hukum sebelum datangnya syara (kaidah: *laa hukma qobla wuruudisy syar'i*), sedangkan ibadah tidak lain merupakan hukum yang disebutkan oleh seruan Asy Syar'i berupa pilihan untuk melaksanakan ataupun meninggalkannya. ibadah telah disyariatkan oleh hukum syara' itu sendiri, dan hanya terwujud pasca datangnya syariat. Oleh karena itu, ibadah tergolong hukum syara'. Lebih dari itu, sesungguhnya pada tiap-tiap perkara yang dihukumi ibadah harus ada perintah, harus ada ketetapan syara' yang menyatakan keibadahannya, sebab ibadah bukanlah hal yang tidak dibahas oleh syara', artinya bukan sekedar yang tidak diharamkan dan tidak pula dihalalkan.

Ibadah hukumnya wajib jika ada perintah, dan haram dilakukan jika tidak ada perintah untuk mengerjakannya. Sebagaimana dijelaskan Allah SWT dalam salah satu ayat Al-Qur'an:



Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus.*⁸

Menjalankan ibadah dengan baik akan membuat jiwa menjadi tentram karena selalu dekat dengan Allah SWT, baik ibadah wajib seperti Sholat lima waktu sehari semalam, Puasa dibulan Ramadhan, Menunaikan Zakat, dan Haji ke baitullah. Selain ibadah yang diwajibkan ada pula ibadah yang disunahkan untuk mengerjakannya, baik berupa Sedekah, berbuat baik pada tetangga, dan ibadah

⁸ Fauzan Akbar, Ibnu Muhammad Azri, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2011), h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Beruntunglah orang-orang yang selalu melaksanakan ibadah, terutama ibadah Sholat, karena sholat akan memberikan energi tambahan bagi yang melakukannya. Energi ini tentunya dibutuhkan di tengah-tengah kehidupan dan tantangan yang semakin ketat, keras dan percepatan zaman yang tidak bisa di tunda-tunda. Hanya orang yang mempunyai energi kutlah yang akan tetap eksis dalam mengemban amanah dimuka bumi. Energi didalam sholat terdapat pada setiap gerakan dan bacaannya, jika semua energi ini disatukan akan menghasilkan kekuatan yang luar biasa. Inilah salah satu rahasia, mengapa dalam sholat ditentukan gerakan dan bacaan-bacaannya. Jika kita cermati setiap gerakan dan makna dari setiap bacaannya, akan terungkap beribu pesan yang harus kita syukuri.⁹ Selain itu, sholat juga akan mampu membuat orang yang melakukannya terhindar dari perbuatan keji dan mngkar, sebagaimana firman Allah SWT.



Artinya: *Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut jelaslah bahwa ibadah Sholat merupakan ibadah yang sangat banya manfaatnya bagi yang melakukannya. Ibadah sholat merupakan ibadah yang sangat *Urgen* dalam agama Islam, hal ini jelelaskan oleh Rosuluulah

^{9 9} Enjang AS, *Dahsyatnya Salat*, (Bandung:Simbbiosa Rekatama Media, 2010), h.1.

¹⁰ Q.S. Al-Ankabut : 45.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui salah satu hadisnya. *“puncak segala perintah adalah Islam, tiangnya adalah sholat, dan puncak kemuliaannya adalah jihad di jalan Allah.”* Menurut Syekh Mutawalli Al-Sya’rawi, dalam ibadah sholat Allah menggabungkan semua rukun islam. kita yang mengerjakan sholat akan mengucapkan Syahadat. Pada saat sholat seorang muslim juga berpuasa dari makan dan minum sekalipun makanan itu halal, bahkan dalam sholat tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata selain yang telah diajarkan Nabi Muhammaad SAW.¹¹

Jika ibadah Sholat ini dilakukan secara baik dan benar maka Ibadah ini akan mampu menjadikan pelakunya sebagai jiwa yang berkarakter. Akan tetapi jika ibadah ini ditinggalkan, maka efeknya akan terlihat dari tingkah laku yang tidak bermoral. Seperti dewasa ini, begitu banyak para siswa yang melakukan tindakan-tindakan di luar batas kewajaran, bahkan tidak sedikit yang sudah termasuk perbuatan kriminal. Seperti merokok, minum minuman keras, pembunuhan, bahkan kekerasan fisik. Tingkat kemungkaran sudah tidak lagi melihat usia, remaja yang masih usia muda justru semakin rentan dengan perilaku-perilaku yang tidak bermoral. Hal ini juga dipicu tingkat ibadah yang belum sesuai dengan perintah Allah SWT. Belum lagi pelajaran agama ditingkat pendidikan umum seperti Sekolah Menengah Atas sangat sedikit. Dalam sepekan hanya ada 2 jam pelajaran agama yang diberikan kepada para siswa. Melihat kurangnya kondisi ini, serta semakin buruknya perilaku remaja, khususnya para siswa. Hal ini membuat sebagian guru dan siswa tergerak untuk membentuk organisasi Rohani Islam yang bertujuan memberikan wadah bagi para siswa untuk

¹¹ Akbar, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalami ilmu agama melalui kegiatan-kegiatan Islami dan juga pengajian-pengajian pekanan, selain itu Rohani Islam ini tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan kewajiban manusia, khususnya para siswa untuk beribadah kepada-Nya sebagai bentuk Rasa Syukur.

Melaksanakan ibadah dengan rutin dan sesuai apa yang telah Allah perintahkan, maka akan membentuk muslim yang berakhlakul karimah. Kesempurnaan akhlak adalah pembentuk pribadi yang komprehensif.¹²

Berawal dari pernyataan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Strategi. Strategi adalah cara untuk mencapai hasil akhir.¹³ Sedangkan Benet seperti yang dikutip oleh Oliver menggambarkan bahwa strategi sebagai suatu cara yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Dengan demikian, strategi adalah suatu siasat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

¹² Ibn Ibrahim, *Manajemen Dakwah Rasul* (Jakarta: Nuansa Perss, 2004), h. 32.

¹³ Drs. Mukijat, *kamus manajemen*, (Bandung: pustaka pelita, 1980), h. 83

¹⁴ Rafi'udin, dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rohani Islam (Rohis). Rohani Islam merupakan salah satu organisasi dakwah yang merupakan wadah untuk pelaksanaan dakwah agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud oleh peneliti tentang Rohani Islam adalah, organisasi dakwah yang ada di SMAN 1 Pangkalan Lesung.

3. Ibadah. Ibadah merupakan ketaatan kepada yang disembah. Setiap ketaatan kepada Allah yang disertai ketundukan kepadanya dan merendahkan diri kepada Allah berarti Ibadah.¹⁶ Adapun ibadah yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Sholat lima waktu sehari semalam.

C. Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan ibadah siswa.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mendukung Strategi Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan Ibadah siswa.
- c. Factor-factor apa saja yang menghambat strategi Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan Ibadah Siswa.

¹⁵ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Jokjakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 15.

¹⁶ Yusuf Al-Qardhawi, *Ibadah dalam Islam*. (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), h. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Organisasi Rohani Islam (ROHIS) untuk memotivasi siswa dalam beribadah.

2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang perlu dikaji dan berhubungan dengan Organisasi Rohani Islam, maka penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan memudahkan proses penelitiannya. Penelitian ini difokuskan pada Strategi yang dilakukan Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam meningkatkan Ibadah siswa di SMAN 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, Bagaimana Strategi yang dilakukan Organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan Ibadah Siswa SMAN 1 Pangkalan Lesung.?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi yang digunakan Organisasi Rohani Islam dalam meningkatkan minat ibadah Siswa
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat minat ibadah siswa.

2. Kegunaan penelitian

- a. Akademis
 - 1) Sebagai khazanah keilmuan Strategi Dakwah dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi komunitas Akademis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

b. Praktis

1) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pembina organisasi Rohani Islam yang ingin menerapkan nilai-nilai islam kepada para siswa.

2) Penelitian ini juga berguna Sebagai penerapan keilmuan Peneliti.

3) Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

E. Sistematika penulisan

BAB I : Pendahuluan berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

Bab III : Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran umum yang terdiri dari terbentuknya organisasi Rohani Islam SMAN 1 Pangkalan Lesung Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, tujuan berdirinya ROHIS, visi dan misi Rohani Islam (ROHIS), ruang lingkup organisasi Rohani Islam (ROHIS), dan struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengurusan Rohani Islam (ROHIS), dan tugas pokok serta kewenangan divisi-divisi Rohani Islam (ROHIS).

Bab V : Penyajian data yang berisikan tentang Strategi Rohani Islam dalam meningkatkan minat ibadah siswa, dan Analisis Data

Bab IV : penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN